



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## PENETAPAN

Nomor 1056/Pdt.P/2014/PA Adl.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Andoolo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara istbat nikah yang diajukan oleh : -----

**Laelat T bin Umar Tapuhe**, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP., pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Desa Boro-Boro R, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya disebut sebagai, "pemohon I";-----

**Sultiana binti Gustin**, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD., pekerjaan petani, tempat tinggal di Desa Boro-Boro R, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya disebut sebagai "pemohon II" ;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut;-----

Telah mendengar keterangan para pemohon;-----

Telah mendengar keterangan saksi-saksinya di persidangan;-----

## TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 18 November 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Andoolo dengan register Nomor 1056/Pdt.P/2014/PA Adl., pada pokoknya menguraikan hal-hal sebagai berikut: -----



1. Bahwa pada tanggal 15 September 1999 para pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Ranomeeto;-----
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut pemohon I berstatus jejak, dan pemohon II berstatus perawan, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Gustin dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama Padupa dan Biduni, dengan maskawin berupa uang sebesar 88 real dan seperangkat alat shalat;-----
3. Bahwa antara para pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku; -----
4. Bahwa setelah pernikahan para pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 3(tiga) orang anak bernama : 1. Ummi Nisaa Almuslima 2. AqsaNurrahma dan 3. Asyik Ratul Jannah;---
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu para pemohon tetap beragama Islam; -----
6. Bahwa sampai sekarang para pemohon tidak mempunyai kutipan Akta Nikah karena pernikahan para pemohon pernah terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ranomeeto, dengan alasan pemohon tidak



mempunyai biaya untuk kelengkapan pengurusan Akta Nikah, sementara saat ini para pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk kepastian hukum dan kepentingan hukum lainnya;-----

7. Bahwa para pemohon mengajukan permohonan ini kepada majelis Hakim PA Andoolo agar berkenan menetapkan sahnyanya perkawinan antara pemohon I dengan pemohon II yang terjadi pada tanggal 15 September 1999;-----

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Andoolo Cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi : -----

**PRIMER:**

1. Mengabulkan permohonan para pemohon; -----
2. Menetapkan sah pernikahan pemohon I dengan pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 15 September 1999 di wilayah hukum Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ranomeeto;-----
3. Memerintahkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Ranomeeto untuk mencatatkan perkawinan yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 1999 tersebut pada buku yang disediakan untuk itu;-----
4. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;--



SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama Andoolo c.q Majelis Hakim berpendapat  
lain, mohon menjatuhkan penetapan yang seadil-adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan para  
pemohon telah datang menghadap di persidangan, selanjutnya atas  
pertanyaan hakim para pemohon menyatakan bermaksud mengistbatkan  
pernikahannya; -----

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mendukung alasan-alasannya,  
para pemohon telah menghadirkan saksi-saksi masing-masing di bawah  
sumpahnya dengan keterangannya sebagai berikut;-----

1. Heniwati binti Manandi, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir  
SMA., pekerjaan Kepala Desa Boro-Boro, bertempat tinggal di Desa  
Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan,  
selanjutnya menerangkan:-----

- Bahwa saksi kenal pemohon I dengan pemohon II karena sebagai  
suami isteri, dan saksi ada hubungan keluarga para pemohon dan  
hadir pada saat para pemohon menikah;-----
- Bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tidak terikat hubungan  
keluarga selain hanya karena sebagai suami isteri;-----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II melangsungkan pernikahan di  
Desa Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto pada tanggal 15 September  
1999 yang lalu, dinikahkan oleh Imam Desa setempat yang bernama



Hasanuddin, dimana yang bertindak sebagai wali adalah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Gustin, dengan saksi nikah masing-masing bernama Padupa dan Biduni serta maskawin berupa uang sebesar 88 real dan seperangkat alat shalat;-----

- Bahwa saat melangsungkan pernikahan pemohon I berstatus jejak sedangkan pemohon II berstatus perawan; -----
- Bahwa pemohon I dan pemohon II semasa kecilnya tidak pernah hidup dan diasuh bersama dengan seorang perempuan sehingga tidak pernah sesusuan; -----
- Bahwa selama pemohon I dengan pemohon II membina rumah tangga bersama, tidak pernah terjadi adanya pihak lain yang keberatan mempersoalkan hubungan pemohon I dengan pemohon II selama ini sebagai suami isteri; -----
- Bahwa selama hidup bersama sebagai suami isteri pemohon I dengan pemohon II tidak pernah berpisah dalam jangka waktu lama karena bercerai, bahkan senantiasa hidup rukun dan sampai sekarang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak;-----

2. Normah binti Juwita, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA., pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Desa Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, selanjutnya menerangkan:-----



- Bahwa saksi kenal pemohon I dan pemohon II sudah lama dan karena sepupu dua kali dengan pemohon II dan saksi hadir pada saat pernikahan para pemohon;-----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II terikat sebagai suami isteri; ----
- Bahwa pemohon I dengan pemohon II melangsungkan pernikahannya di Desa Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto pada tanggal 15 September 1999 dinikahkan oleh Imam Desa setempat yang bernama Hasanuddin, dimana yang bertindak sebagai wali adalah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Gustin dengan saksi-saksi adalah Padupa dan Biduni, dengan mahar berupa uang sebesar 88 real dan seperangkat alat shalat;-----
- Bahwa pada saat pernikahan, pemohon I berstatus perjaka sedangkan pemohon II berstatus perawan;-----
- Bahwa selama terikat perkawinan, tidak pernah ada pihak manapun yang keberatan mempersoalkan hubungan pemohon I dengan pemohon II selama ini sebagai suami isteri; -----
- Bahwa dalam membangun rumah tangganya antara pemohon I dengan pemohon II tidak pernah berpisah karena cerai, bahkan senantiasa hidup rukun dan sampai saat ini telah dikaruniai 3(tiga) orang anak; -----
- Bahwa pemohon I dan pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah ini adalah dalam rangka mendapatkan status hukum untuk



kepentingan mendapatkan bukti autentik sebagai pasangan suami isteri yang sah; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut para pemohon membenarkan dan tidak memberikan tanggapan apa-apa lagi selain mohon penetapan; -----

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bahagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini; -----

#### **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon sebagaimana telah diruraikan di muka; -----

Menimbang, bahwa para pemohon dalam surat permohonannya mendalilkan bahwa pemohon I dengan pemohon II terikat dalam perkawinan yang sah, perkawinannya telah dilakukan menurut ketentuan hukum Islam pada tanggal 15 September 1999 di wilayah hukum Kecamatan Ranomeeto;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 bahwa suatu perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum Islam; -----

Menimbang, bahwa sahnya suatu perkawinan dalam hukum Islam ialah terpenuhinya syarat dan rukun perkawinan, yaitu terjadinya ijab dan





kabul, ada wali yang sah, ada saksi serta ada mahar (Pasal 14 dan Pasal 30 KHI); -----

Menimbang, bahwa karena para pemohon tidak memiliki Buku Nikah dan sebagai bukti sah adanya hubungan hukum antara pemohon I dengan pemohon II, maka untuk membuktikan benar tidaknya adanya ikatan hukum sebagai suami isteri tersebut, maka para pemohon wajib membuktikan; -----

Menimbang, bahwa di persidangan para pemohon telah mengajukan bukti berupa dua orang saksi masing-masing saksi **Heniwati binti Manandi**, ada hubungan keluarga dengan para pemohon, dan saksi **Normah binti Yunita** juga ada hubungan keluarga dengan pemohon II yakni sebagai sepupu;-----

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut masing-masing telah menerangkan yang pada pokoknya baik saksi pertama maupun saksi kedua membenarkan telah terjadinya pernikahan antara pemohon I dengan pemohon tersebut, bahwa pemohon I dengan pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 15 September 1999 di Desa Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto, perkawinannya dilakukan oleh Iman Desa setempat dengan wali nikah ayah kandung pemohon II sendiri bernama Gustin, dengan disaksikan oleh dua orang lelaki dewasa masing-masing bernama Padupa dan Biduni serta mahar berupa berupa uang sebesar 88 real dan seperangkat alat shalat;-----





Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas telah memperkuat dan membuktikan bahwa pemohon I dengan pemohon II terikat dalam perkawinan, oleh karena itu permohonan para pemohon agar disahkan perkawinannya patut untuk dikabulkan, hal ini sudah sejalan dengan dalil Syar'i dalam Kitab *Bughyatul Mustarsyidin* yang berbunyi: -----

فإذ اشهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya: *"Maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas pernikahannya".* -----

Menimbang, bahwa selain itu patut pula diperhatikan hal-hal yang menjadi sebab dilarangnya sebuah pernikahan sebagaimana ketentuan pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam (KHI), antara lain karena adanya pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan ternyata hal-hal tersebut tidak terdapat dalam pernikahan antara pemohon I dengan pemohon II tersebut; -----

Menimbang, bahwa dengan demikian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut dan berdasarkan pula fakta bahwa antara pemohon I dengan pemohon II tersebut telah secara nyata hidup sebagai suami isteri bahkan telah dikaruniai keturunan 3(tiga) orang anak dan selama itu pula tidak ada orang yang keberatan, maka Pengadilan dapat menetapkan bahwa hubungan hukum antara pemohon I dengan pemohon II sebagai suami isteri yang menikah pada tanggal 15 September 1999 di Desa Boro-



Boro, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan adalah sah baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku;-----

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan para pemohon telah dikabulkan maka hakim Pengadilan Agama Andoolo patut memerintahkan kepada para pemohon untuk mendaftarkan pernikahan mereka tersebut pada Kantor Urusan Agama setempat untuk dicatatkan ;-----

Menimbang, bahwa karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, maka biaya perkara dibebankan kepada para pemohon; -----

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dalil sayr'i yang berkaitan dengannya; -----

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan para pemohon; -----
2. Menyatakan sah pernikahan pemohon I (Laelat T bin Umar Tapuhe) dengan pemohon II (Sultiana binti Gustin) yang dilangsungkan pada tanggal 15 September 1999 di Desa Boro-Boro, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan-----
3. Memerintahkan kepada para pemohon untuk mendaftarkan pernikahannya tersebut kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ranomeeto untuk dicatatkan;-----



4. Membebaskan biaya perkara kepada Negara melalui APBD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Selatan sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah); -----

Demikian dijatuhkan penetapan ini di Andoolo pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1436 H. yang dilakukan dalam persidangan hakim tunggal Drs. Abd. Rahman yang didampingi oleh Abd. Jabbar, S.Ag. sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pemohon I dan pemohon II; -----

Panitera pengganti,

Hakim Ketua,

Abd. Jabbar, S.Ag.

Drs. Abd. Rahman

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,-
2. Biaya ATK perkara	: Rp.	50.000,-
3. Panggilan	: Rp.	159.000,-
4. Redaksi	: Rp.	5.000,-
5. Meterai	: Rp.	<u>6.000,-</u>
Jumlah	: Rp	250.000,-



**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)